

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Dimensi 21 *Century Learning Design Microsoft* dalam Modul P5 Fase C Tema Kewirausahaan”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat enam dimensi 21 *Century Learning Design* yang termuat dalam modul P5 meliputi dimensi *Knowledge Construction*, *Collaboration*, *Skilled Communication*, *Real-World Problem Solving and Innovation*, *Self-Regulation*, dan *ICT for Learning*. Dimensi *Knowledge Construction* termuat dalam 7 dari 9 kegiatan pembelajaran meliputi level 2, level 3, level 4, dan level 5. Dimensi *Collaboration* termuat dalam 6 kegiatan pembelajaran meliputi level 2 dan level 3. Dimensi *Skilled Communication* termuat dalam 6 kegiatan pembelajaran meliputi level 2 dan level 4. Dimensi *Real-World Problem Solving and Innovation* termuat dalam 6 kegiatan meliputi level 2, level 3, level 4, dan level 5. Dimensi *Self-Regulation* termuat dalam 3 kegiatan pembelajaran meliputi level 4. Dimensi *Use ICT for Learning* level 3 muncul sekali dalam kegiatan pembelajaran. Dimensi 21 CLD besar termuat dalam modul P5 terutama dimensi *Knowledge Construction*, *Collaboration*, *Skilled Communication*, dan *Real-World Problem Solving and Innovation*, sehingga dapat dikatakan modul P5 sudah memuat keterampilan abad ke-21 dari 21CLD *Microsoft*. Namun demikian, siswa belum dituntun secara optimal untuk memanfaatkan penggunaan TIK dalam pembelajaran, ditunjukkan dari dimensi *Use ICT for Learning* yang hanya muncul dalam satu kegiatan pembelajaran.
2. Dimensi 21 CLD *Microsoft* yang dominan dalam Modul P5 Tema Kewirausahaan adalah dimensi *Knowledge Construction* yakni termuat dalam 7 dari 9 kegiatan pembelajaran dan berada pada level 2 sampai level 5. Dimensi *Knowledge Construction* yang termuat menunjukkan

bahwa kegiatan modul P5 menekankan pada keterampilan pembentukan pengetahuan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa implikasi sebagai berikut.

### 1. Implikasi Teoretis

- Hasil penelitian ini memperkaya landasan teoretis terkait modul P5 yang terintegrasi dengan keterampilan abad ke-21 dari 21CLD *Microsoft*

### 2. Implikasi Kebijakan

- Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi sekolah untuk mengadakan pelatihan dalam untuk guru terkait pengembangan modul P5 yang berorientasi pada keterampilan abad ke-21 dari 21CLD *Microsoft*.

### 3. Implikasi Praktis

- Penelitian ini dapat menjadi acuan guru dalam memperbaiki dan mengembangkan modul P5 sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan P5 siswa berbasis keterampilan abad ke-21 dari 21CLD *Microsoft* seperti berpikir kritis, kolaborasi, terampil berkomunikasi, memecahkan masalah dan berinovasi, meregulasi diri, dan siswa dapat belajar memanfaatkan TIK.

### 4. Implikasi Isu atau Aksi Sosial

- Penelitian ini dapat mendorong kolaborasi antar sekolah, masyarakat, dan pihak terkait dalam mengembangkan modul P5 yang berbasis keterampilan abad ke-21 dari 21CLD *Microsoft* dan relevan dengan kebutuhan dan isu di lingkungan sekitar siswa.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut rekomendasi yang dapat disampaikan peneliti.

### 1. Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung guru untuk secara mandiri mengembangkan dan memodifikasi muatan dan kegiatan dalam modul P5 sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah.

### 2. Guru Penggerak

Guru penggerak diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam menyusun dan mengembangkan modul P5 yang terintegrasi dengan *21CLD Microsoft*.

### 3. Peneliti Berikutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menindaklanjuti penelitian terkait muatan dimensi *21CLD Microsoft* pada Modul P5 dengan tema, judul, dan fase yang berbeda dengan peneliti. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain yang lebih terkini. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan Modul P5 bermuatan *21CLD Microsoft* dan implementasinya.

## 5.4 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan sebagai berikut.

1. Objek penelitian ini hanya terbatas menganalisis pada satu tema P5 yakni tema kewirausahaan, sedangkan program P5 Fase C memiliki enam tema.
2. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis konten Neuman. Mungkin terdapat metode lain yang lebih komperhensif dan detail untuk melakukan analisis konten.